

PELAKSANAAN PERMAINAN ULAR TANGGA DALAM KELAS IBU HAMIL DI KECAMATAN POSO PESISIR KABUPATEN POSO

Lisda Widianti Longgupa*, Nurfatimah, Nilda Yulita Siregar

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Palu, Poso

*email korespondensi: lisda.santo@gmail.com

ABSTRACT

The efforts to reduce maternal and infant mortality can be done by increasing the coverage and quality of maternal and child health services. One effort is made to bring health services closer to the community through the pregnant mothers class program. Pregnant woman class is a study group of pregnant women with gestational age between 4 weeks to 36 weeks with a maximum number of 10 participants. In this class, pregnant women will learn together, discuss and exchange experiences on overall maternal and child health, facilitated by midwives or health workers by using the class package for pregnant women, namely flip chart, guidelines for implementing classes of pregnant women, class facilitator's handbook pregnant women, exercise books for pregnant women and books on maternal and child health (MCH). Based on the results of community service activities with participants of 40 pregnant women there was an increase in correct answers to all participants after participating in class activities for snakes ladders of pregnant women. From the pre-test result it turns out that most of the results obtained were less than 60. This shows that the knowledge ability of pregnant women is still lacking. However, after holding the snakes ladder pregnant class, there was an increase in the knowledge of pregnant women with an increase in the post-test score point in the range between 21-30 (47.5%).

Keywords: pregnant women class, snakes and ladders, pregnant women

ABSTRAK

Upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi dapat dilakukan dengan peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak. Salah satu upaya dilakukan adalah dengan mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui program kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu hamil dengan umur kehamilan antara 4 minggu sampai dengan 36 minggu dengan jumlah maksimal peserta 10 orang. Di kelas ini, ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh yang difasilitasi oleh bidan atau tenaga kesehatan dengan menggunakan paket Kelas Ibu hamil yaitu Flip chart (lembar balik), pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil, pegangan fasilitator kelas ibu hamil, buku senam ibu hamil, dan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Berdasarkan hasil kegiatan pengabmas dengan peserta 40 ibu hamil terdapat kenaikan jawaban benar pada semua peserta setelah mengikuti kegiatan kelas ibu hamil ular tangga. Dari hasil pre-test ternyata sebagian besar mendapatkan hasil kurang dari 60. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pengetahuan ibu hamil masih kurang. Namun setelah diadakan kelas ibu hamil ular tangga maka ada peningkatan pengetahuan ibu hamil dengan kenaikan point nilai post test pada angka antara 21-30 (47,5%).

Kata Kunci: Kelas Ibu Hamil, Ular Tangga, Ibu Hamil

PENDAHULUAN

Upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi dapat dilakukan dengan peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak. Salah satu upaya dilakukan adalah dengan mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui program kelas ibu hamil (Marieta & Endang, 2014). Setiap saat kehamilan dapat berkembang menjadi masalah/mengalami penyulit/komplikasi. Oleh karena itu, diperlukan pemantauan kesehatan ibu hamil selama masa kehamilannya. Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Selama ini penyuluhan kesehatan ibu dan anak pada umumnya masih banyak dilakukan melalui konsultasi perorangan atau kasus per kasus yang diberikan pada waktu ibu memeriksakan kandungan/pada batas waktu kegiatan posyandu.

Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu – ibu hamil dengan umur kehamilan antara 4 minggu sampai dengan 36 minggu dengan jumlah maksimal peserta 10 orang. Di kelas ini ibu – ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh yang difasilitasi oleh bidan atau tenaga kesehatan dengan menggunakan paket Kelas Ibu hamil yaitu Flip chart (lembar balik), pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil, pegangan fasilitator kelas ibu hamil, buku senam ibu hamil, dan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (Kemenkes RI, 2012).

Hasil penelitian Marieta dan Endang (2014) tentang “Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Keikutsertaan dalam kelas ibu hamil” diperoleh ibu dengan pengetahuan baik mayoritas ikut serta dalam kelas ibu hamil yaitu sebesar 15 orang (57,70%) dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan kurang yang tidak ikut serta sebesar 10 orang (83,33%). Sehingga peserta kelas ibu hamil dengan pengetahuan ibu yang kurang yaitu tingkat keikutsertaannya masih rendah.

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Hal ini mengingatkan bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan nonformal (Putri, 2011). Berdasarkan data yang dikumpulkan, pendidikan masyarakat di Kecamatan Poso Pesisir hampir sebagian tidak menamatkan pendidikan SMA (73%). Pelaksanaan kelas ibu hamil dilakukan 1 kali dalam sebulan dengan memiliki jumlah ibu hamil sebanyak 60 orang.

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung di Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso pada hari Sabtu, 05 Oktober 2019 dari jam 08.00 WITA s.d 16.00 WITA

Khalayak Sasaran. Sasaran kegiatan adalah 40 ibu hamil yang berada di kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso.

Metode Pengabdian. Pengabdian akan dilakukan selama 4 kali dengan beberapa tahap yang pertama yaitu proses pengenalan dan persiapan Kelas Ibu Hamil ular tangga kepada Bidan pelaksana Kelas Ibu Hamil, kemudian pelaksanaan kelas ibu hamil ular tangga, setelah itu melakukan evaluasi pelaksanaan kelas ibu hamil ular tangga, dan pengembangan kelas ibu hamil ular tangga.

Indikator Keberhasilan. Indikator Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengetahuan ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil model pembelajaran ular tangga bertambah dan mereplikasi kegiatan ini di kelas ibu hamil lainnya.

Metode Evaluasi. Evaluasi akan dilakukan pada bulan ke-3 setelah pelaksanaan. Pengabdian dinyatakan berhasil jika rerata peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah kelas ibu hamil ular tangga sebesar 16,31 (Santi, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil.

Kegiatan pelaksanaan ini dilaksanakan di kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso Wilayah Kerja Puskesmas Mapane dari jam 08.00 WITA s.d 16.00 WITA, dengan dihadiri oleh ibu hamil sebagai peserta. Pada awal pertemuan diawali dengan pembukaan dan perkenalan dari ibu-ibu hamil yang hadir, setelah itu membagikan lembar pretest kepada ibu-ibu hamil untuk diisi. Pemberian lembar pretest bertujuan untuk mengetahui bagaimana wawasan atau pengetahuan ibu hamil sebelum mengikuti kelas ibu hamil dengan permainan ular tangga.



Gambar 1-4: Dokumentasi kegiatan

Ular tangga kelas ibu hamil ini dimainkan langsung oleh ibu hamil sebagai pion. 1 kali putaran permainan dimainkan oleh maksimal 5 orang, permainan berakhir setelah ada peserta yang mencapai kotak finish atau maksimal permainan 20 menit. Dalam kelas ibu hamil ular tangga, materi diberikan dalam proses permainan, yang mana sebelumnya papan ular tangga disetiap kotaknya diisi materi sesuai dengan materi pertemuan. Peserta dapat diskusi berbagi pengalaman dan bertanya sesuai dengan kotak yang mereka tempati. Apabila ada kotak yang tidak sama sekali ditempati oleh peserta, fasilitator berkewajiban untuk menjelaskannya. Setelah kelas ibu hamil ular tangga selesai, kegiatan dilanjutkan dengan membagikan lembar posttest ibu hamil dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada perubahan

dari wawasan ibu hamil dengan diadakannya kelas ibu hamil ular tangga. Adapun hasil pre dan post testnya adalah sebagai berikut:

Tabel. 1 Distribusi hasil Pre dan Post Kelas Ibu Hamil Ular Tangga di Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso Wilayah Kerja Puskesmas Mapane Tahun 2019

No.	Pre Test	Post Test	Peningkatan Nilai
1	55	75	20
2	60	70	10
3	60	85	25
4	50	75	25
5	40	70	30
6	55	80	25
7	50	75	25
8	50	75	25
9	45	75	30
10	65	85	20
11	65	80	15
12	60	70	10
13	55	75	20
14	65	75	10
15	55	80	25
16	50	75	25
17	55	85	30
18	60	85	25
19	55	90	35
20	45	80	35
21	50	75	25
22	50	75	25
23	70	85	15
24	55	70	15
25	50	70	20
26	60	75	15
27	55	75	20
28	50	70	20
29	50	75	25
30	60	85	25
31	70	85	15
32	70	90	20
33	60	75	15
34	45	70	25
35	45	75	30
36	45	70	25
37	60	75	15
38	60	80	20
39	50	70	20
40	55	75	20

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel. 1 diatas menunjukkan bahwa ada kenaikan jawaban benar pada semua peserta setelah mengikuti kegiatan kelas ibu hamil ular tangga.

Tabel. 2 Distribusi Kenaikan Hasil Pre dan Post Kelas Ibu Hamil Ular Tangga di Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso Wilayah Kerja Puskesmas Mapane Tahun 2019

Kenaikan Point Benar	Frekuensi	Persentase
0-10	3	7,5
11-20	16	40,0
21-30	19	47,5
31-40	2	5,0
Total	40	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel. 2 menunjukkan bahwa kenaikan point terbesar pada angka 21-30 yaitu 47,5%.

B. Pembahasan.

Hasil observasi kegiatan kelas ibu hamil ular tangga menunjukkan sebagian besar dengan baik dan penuh semangat (antusias). Berdasarkan evaluasi secara lisan, para ibu hamil dapat menjawab bahkan dapat memberikan penjelasan dengan baik dan benar pada sebagian besar pertanyaan yang diajukan. Dari hasil pretest dan posttest yang telah diberikan kepada ibu hamil dapat dilihat adanya peningkatan wawasan atau pengetahuan ibu hamil menjadi bertambah setelah mengikuti kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil merupakan kelompok belajar ibu – ibu hamil dengan umur kehamilan antar 4 minggu sampai 36 minggu (menjelang persalinan) dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil dapat difasilitasi oleh tenaga bidan/ tenaga kesehatan dengan menggunakan paket Kelas Ibu Hamil yaitu buku KIA, Flip chart (lembar balik), Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, Pegangan Fasilitator Kelas ibu Hamil, dan Senam Ibu Hamil (Kemenkes RI, 2012).

Kelas ibu hamil ular tangga dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan pendalaman materi seputar tentang Asuhan Antenatal, Asuhan Intranatal, Post Natal, Bayi Baru Lahir, Neonatus dan Keluarga Berencana. Selanjutnya pada setiap sesi permainan ular tangga diberikan pre test yang kemudian dikoreksi. Dari hasil pre test ternyata sebagian besar mendapatkan hasil kurang dari 60. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pengetahuan ibu hamil masih kurang. Namun setelah diadakan kelas ibu hamil ular tangga maka ada peningkatan pengetahuan ibu hamil dengan kenaikan point nilai post test pada angka antara 21-30 (47,5%).

Kelas ibu hamil memiliki manfaat yang besar dalam upaya pencegahan permasalahan dalam masa kehamilan hingga persalinan. Penelitian (Nugroho & Cahyanti, 2017) menunjukkan bahwa kegiatan dalam kelas ibu hamil dapat mengurangi kecemasan dan stres dalam menghadapi persalinan. Bahkan penelitian (Spineli, Baglio, Donati, & Grandolfo, 2003) di Italia menunjukkan bahwa Perempuan yang menghadiri kelas ibu hamil memiliki risiko yang jauh lebih rendah untuk menjalani bedah caesar dan sangat sedikit yang memberikan susu botol saat berada di rumah sakit. Selain itu, ibu hamil yang menghadiri kelas dan mempraktikkan teknik yang dipelajari dalam kelas ibu hamil, lebih puas dengan pengalaman persalinannya dibandingkan dengan yang tidak hadir.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian yang telah dilakukan banyak ibu hamil yang tidak hadir untuk mengikuti kelas ibu hamil ular tangga, hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat akan manfaat mengikuti kelas ibu hamil sebagai salah satu upaya menambah wawasan atau pengetahuan seputar tentang kehamilan. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga

(Notoatmodjo, 2010). Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Tetapi tidak berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Mengingat peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan non formal saja, tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu.

C. Keberhasilan.

Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat tercermin dari suksesnya kegiatan pengabdian masyarakat yang dihadiri oleh 40 ibu hamil dilaksanakan dari pukul 08.00 s.d 16.00 WITA. Ibu hamil berpartisipasi aktif selama kegiatan dengan melakukan semua tahapan metode pembelajaran dengan baik sehingga pengetahuan ibu hamil menjadi bertambah dan mereplikasi kegiatan ini di kelas ibu hamil lainnya.

SIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang kelas ibu hamil ular tangga pada ibu hamil di Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso Wilayah Kerja Puskesmas Mapane dengan dihadiri oleh ibu hamil sebagai peserta. Kegiatan kelas ibu hamil ular tangga berjalan lancar, ibu hamil sangat antusias dalam memberikan pertanyaan. Dengan diadakannya kelas ibu hamil ini dapat menambah pengetahuan seputar kehamilan serta terwujudnya ibu hamil yang cerdas serta tanggap terhadap segala sesuatu yang dapat membahayakan diri dan janinnya sehingga ibu dapat melahirkan bayi yang sehat dan cerdas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu kegiatan pengabmas yaitu Direktur Poltekkes Kemenkes Palu, bidan desa, dan bidan koordinator Puskesmas Mapane.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. (2012). Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. Jakarta: Kementerian Kesehatan R.I.
- Marieta, & Endang. (2014). Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Keikutsertaan Dalam Kelas Ibu Hamil. E-Journal Kebidanan, 1 No 2.
- Notoatmodjo, S. (2010). Promosi Kesehatan Ilmu dan Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, & Cahyanti. (2017). Hubungan partisipasi kelas ibu hamil terhadap tingkat kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil risiko tinggi. Jurnal Kedokteran Di Ponegoro.
- Putri. (2011). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Sikap dan Terpaan Iklan Layanan Masyarakat KB Versi Shireen Sungkar dan Teuku Wisbu di TV terhadap Perilaku KB pada Wanita atau Pria Usia Subur. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Santi. (2016). Efektivitas Kelas Ibu Hamil Model Pembelajaran Ular Tangga.
- Spineli, A., Baglio, G., Donati, S., & Grandolfo, M. E. (2003). Do Antenatal Classes Benefit TheMother And Her Baby The JournalOf Maternal-Fetal&Neonatal Medicine.